

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal bisa diartikan sebagai pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor/savers*) dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2017:25). Adanya pasar modal sebagai bagian dari sistem ekonomi yang membantu pertumbuhan ekonomi dan bisnis adalah salah satu ciri perekonomian modern.

Pasar modal menjadi alternatif investasi bagi investor yang menginginkan pengembalian modal yang tinggi dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan pilihan investasi lainnya. Investasi adalah suatu tindakan untuk memasukkan modal atau kekayaan ke dalam benda, organisasi, atau pihak lain dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai investasi. Produk investasi dapat berupa investasi pada sektor riil atau pada produk yang tampak seperti menabung emas dan kepemilikan properti. Investasi juga dapat dilakukan pada sektor aset keuangan seperti penempatan uang (Siregar and Anggraeni, 2022).

Meskipun pasar modal memiliki berbagai kelebihan, investor harus memahami karakteristik pasar modal, seperti adanya dana yang tersedia bagi pihak yang membutuhkannya, karena berbagai instrument menjembatani antar mereka yang membutuhkan dana dengan para penanam modal. Selain itu, saat mereka memilih perusahaan untuk investasi, investor harus mempertimbangkan kinerjanya. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang relevan sehingga dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan ini dapat dibuat oleh

entitas sendiri atau oleh pihak ketiga, seperti akuntan publik atau konsultan keuangan. Laporan keuangan ini mencakup informasi tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya yang terkait dengan entitas tersebut. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba-rugi, neraca, laporan arus kas, serta laporan keuangan lainnya. Namun, jika hanya melihat laporan keuangan saja investor tidak bisa langsung mengambil keputusan. Jadi investor perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Menurut Dwi Prastowo (2015:50) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan fokus utama dalam menetapkan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan adalah prosedur evaluasi laporan keuangan suatu organisasi dengan tujuan memperkirakan kondisi keuangan organisasi sehingga pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan.

Analisis laporan keuangan seperti analisis rasio. Analisis rasio biasanya digunakan di bidang keuangan, akuntansi, dan ekonomi untuk menilai kinerja dan membuat keputusan berdasarkan hasil dengan membandingkan berbagai variabel keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, aset, dan liabilitas. Jenis-jenis analisis rasio seperti analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas. Analisis rasio ini dipergunakan untuk analisis kekuatan internal dan kemampuan daya saing perusahaan dengan kompetitor. Selain itu dipergunakan juga untuk bahan pertimbangan dan evaluasi oleh pemilik usaha maupun pihak internal seperti kreditur atau investor. Analisis rasio yang paling cocok untuk investor dalam mengukur seberapa lama tingkat pengembalian lama ialah analisis rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan tentang seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait aset, ekuitas, dan penjualan berdasarkan pengukuran tertentu (Rani Maulida, 2023). Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan suatu

perusahaan untuk menghasilkan laba dipengaruhi oleh kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, menjalankan bisnisnya dengan efisien, dan membayar kembali investor. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut baik, maka perlu diukur dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya ialah *Return on Asset* (ROA).

Menurut Irham Fahmi (2011:137) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya diukur dengan rasio keuangan yang disebut *Return on Asset* (ROA). Jumlah laba bersih (ROA), yang dihitung dengan membagi total aset suatu perusahaan, merupakan ukuran penting yang menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan dan seberapa efisien ia menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan menghasilkan laba dari asetnya. ROA biasanya digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. ROA dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Investor dan analis dapat menemukan tren profitabilitas dan efisiensi perusahaan dengan membandingkan ROA perusahaan selama beberapa tahun.

Menurut Murhadi (2015:64) *Return On Asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset, semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), maka semakin baik harga saham. Saham menunjukkan bahwa seseorang atau organisasi memiliki atau berpartisipasi dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pemilik kertas memiliki saham, yang menunjukkan bahwa mereka adalah pemilik perusahaan. Nilai suatu perusahaan sebanding dengan harga sahamnya. Jika laba perusahaan meningkat, harga saham cenderung meningkat, tetapi jika laba perusahaan menurun, harga saham juga cenderung menurun.

Perusahaan dan masyarakat dapat mencatatkan saham mereka di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI adalah pasar di mana orang dapat membeli dan

menjual sekuritas seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) mengawasi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berkantor pusat di Jakarta. Dengan menyediakan platform bagi perusahaan untuk meningkatkan modal dan investor untuk berinvestasi di mereka, Bursa Efek Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Bank adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, karena perusahaan perbankan selalu berkaitan dengan keuangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bisnis perbankan terdiri dari tiga operasi utama: menghimpun dana, memberikan dana, dan menyediakan layanan bank lainnya. Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau konvensional dan berfokus pada layanan pembayaran. Kinerja efisiensi perbankan berbeda-beda, dan sangat penting karena hal ini akan mempengaruhi citra perusahaan di masyarakat.

PT Bank Mandiri Taspen merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyedia jasa keuangan. PT Bank Mandiri Taspen adalah bank swasta di Indonesia yang berfokus pada membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) serta pensiunan. PT Bank Mandiri Taspen adalah anak perusahaan dari Bank Mandiri. Untuk pensiunan, bank menawarkan berbagai layanan, seperti pendaftaran dan otentikasi elektronik. Namun PT Bank Mandiri Taspen tidak hanya berfokus pada pelayanan gaji pensiunan saja, PT Bank Mandiri Taspen juga memberikan beberapa pilihan untuk berinvestasi yang menguntungkan kepada para nasabah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Pajak Terutang (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri Taspen Tahun 2013-2022)”**

B. Cakupan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditentukan batasan/cakupan pembahasan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap pajak terutang pada PT Bank Mandiri Taspen

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah *return on asset* berpengaruh terhadap pajak terutang pada PT Bank Mandiri Taspen

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah sumber pengetahuan mengenai pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan mengenai *Return on Asset* (ROA) dan pajak terutang di suatu perusahaan

b. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai pengaruh rasio profitabilitas terutama pada aspek *return on asset* terhadap pajak terutang yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi